

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan mulai dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi hingga tahap penyusunan laporan telah berjalan sebagaimana mestinya. Termasuk pada saat pengambilan serta penelaahan data yang terkumpul, serta pengambilan gambar. Meskipun masih ada kendala yang ditemui pada saat berlangsungnya penelitian.

Dengan mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, serta tujuan penelitian ini, maka penulis mencoba menuangkan kesimpulan serta saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian mengenai penggunaan media film untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN Karang Mulya Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sebelum menggunakan media film tidak terlalu repot namun perencanaan masih jauh dari sempurna dan belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media dalam perencanaannya disiapkan media film yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan cara merekam hewan dan *men-download*. Sehingga dapat mengefektifkan waktu dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media film ini meliputi penyusunan RPP dengan Mengkaji kurikulum untuk menentukan materi pelajaran yang sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar, perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan merancang media film, menentukan strategi pembelajaran dan metode, membuat Lembar Kerja

Dewi Diyanti, 2014

Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa (LKS), membuat instrument berupa tes dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan penyusunan langkah-langka pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film dilaksanakan dengan beberapa langkah yakni memberikan pengetahuan dengan menayangkan cuplikan film dan memberikan pertanyaan sebagai permasalahan awal; mengamati film tentang aktifitas hewan sedang makan; aktivitas lanjutan (tanya jawab tentang isi film; mencari pasangan gambar, menyusun puzzel; mengumpulkan informasi dengan diskusi dan mencari di buku sumber, mengerjakan LKS); mengasosiasi informasi pengetahuan awal dengan setelah pembelajaran; dan mengkomunikasikan dengan mempresentasikan hasil kerja dan diskusi kelompok.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film ini siswa sangat tertarik, antusias dan tidak menimbulkan verbalisme. Mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa. Tidak monoton dan membosankan karena pembelajaranpun diselingi dengan permainan dan bernyanyi sehingga siswa aktif dan merasa senang. Penayangan film tentang hewan ini tidak lepas dengan pengamatan yang hasilnya dituliskan oleh siswa pada lembar pengamatan yang memungkinkan siswa lebih faham tentang konsep penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya. Berbeda dengan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tidak menggunakan media film. Sebagian siswa kelihatan kurang aktif dan kurang tertarik dalam menerima pembelajaran. Tidak ada kerjasama dalam diskusi karena siswa saling mengandalkan dan cenderung didominasi oleh ketua kelompok sehingga sebagian siswa pasif. Timbulnya verbalisme dalam menggolongkan hewan yang belum mereka ketahui, baik jenis makanannya atau jenis hewan itu sendiri.

3. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Karang Mulya dalam pembelajaran IPA tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya setelah menggunakan media film sangat memuaskan. Hal ini terlihat pada hasil

belajar siswa yang mengalami peningkatan dari setiap siklusnya Pada siklus I nilai rata-rata setelah pelaksanaan tindakan adalah 70,57 meningkat menjadi 90,28 di siklus II. Pada Siklus I prosentase jumlah siswa pada batas dan di atas KKM sebesar 65,71%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,29%. Walaupun tidak tuntas 100% yakni masih ada dua orang siswa yang belum tuntas, Namun penggunaan media film dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDN Karang Mulya lebih dari target ketuntasan yakni 85%. Selain itu, aspek keterampilan (psikomotorik) dan aspek sikappun (afektif) mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian dan respons siswa setelah menggunakan media film. Mereka lebih menikmati pembelajaran dengan menggunakan media film dari pada pembelajaran biasanya. Selain itu siswa mulai disiplin, terlihat dari kerjasama dan melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur. Mulai konsentrasi dalam mengamati film, menyimak penjelasan guru, terlihat dari semakin meningkatnya siswa dalam cara menguraikan hasil pengamatannya. Hal ini dikarenakan menuliskan hasil pengamatan film dilakukan langsung secara individu. Mulai ada rasa saling menghargai dan rasa tanggung jawab karena pembagian tugas dalam kelompok merata sehingga terjalin kerja sama saat diskusi yang semakin baik di tiap siklusnya.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam penggunaan media film. saran tersebut diantaranya:

1. Untuk Guru

- a. Untuk para guru Sekolah Dasar khususnya guru SDN Karang Mulya yang ingin meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPA, tanpa

memungkinkan siswa melakukan pengamatan langsung, maka penggunaan media film dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk digunakan dalam pembelajaran.

- b. Para guru harus mempunyai kreatifitas dan usaha yang keras untuk merancang media film karena respon dan sikap siswa menunjukkan rasa senang, antusias dan lebih tertarik terhadap film tersebut sehingga memudahkan siswa untuk konsentrasi dan hasil belajarpun meningkat. Pengamatanpun lebih maksimal karena media film mampu diulang-ulang apabila belum selesai mengamati.
- c. Para guru Sekolah Dasar dan sekolah tingkat lainnya dapat mengoptimalkan media film pada pelajaran lain dengan bentuk yang lain di tingkat sekolahnya. Karena Sadiman, dkk. (2003:68-69) mengungkapkan keunggulan film yakni baik anak yang cerdas maupun yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama; film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses; film dapat mengembara dengan lincahnya dari satu negara ke negara lain, dunia luar dapat dibawa masuk kelas; film memikat perhatian anak; film dapat mengatasi keterbatasan daya indera kita (penglihatan); dan film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan-kegiatan anak.

2. Untuk Kepala Sekolah

- a. Untuk kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan motivasi kepada para guru terhadap penyediaan media. Dukungan dan motivasi ini sangat berpengaruh positif sehingga memungkinkan guru lebih mudah menggunakan media film dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Peneliti Lanjutan

- a. Untuk para peneliti lainnya dapat menggunakan dan mengembangkan penelitian penggunaan media film ini pada penelitian selanjutnya. Tidak hanya kepada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, melainkan pada materi lain atau mata pelajaran lainnya.